



Prive; Volume 3, Nomor 1, Maret 2020
<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>

PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DENGAN PENGETAHUAN PAJAK SEBAGAI PEMODERASI

Rubiyanto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit
 rubiyanto@unim.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the direct or indirect effects of "Paying Compliance" and "tax penalties" on Compliance Paying "Land and Building Taxes" with "tax knowledge" as a moderating variable. The research method used is the SEM (Structural Equation Modeling) method using MRA (Moderated Regression Analysis). This research was conducted in Dawarblandong Subdistrict, Mojokerto Regency with a population of 33,945 people. The sample used was 397 respondents. The path analysis results show that "Paying Compliance" and "tax penalties" can directly or indirectly influence Compliance of Paying "Land and Building Tax" with the moderation of "tax knowledge". The magnitude of the direct influence of variable "Paying Compliance" (X1) amounting to 0.252 and the variable "tax penalties" (X2) amounting to 0.418, The magnitude of the indirect effect of "tax penalties" (X2) of 0.418 is calculated by transferring the indirect coefficient on the variable, The magnitude of the indirect effect of the variable "Paying Compliance" (X1) is $(0.252) \times (0.387) = 0.097$, while the magnitude of the indirect effect of the variable "tax penalties" (X2) is $(0.418) \times (0.459) = 0.191$, because the magnitude of the value of the direct effect is less than the value of the indirect effect, then it can be concluded that the real influence is a direct influence.

Keywords:

Paying Compliance, tax penalties, tax knowledge, and Paying Compliance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung "kesadaran membayar pajak" dan "sanksi pajak" terhadap Kepatuhan Membayar "Pajak Bumi dan Bangunan" besaran dengan "pengetahuan pajak" sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan dengan Metode SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto dengan populasi sebanyak 33.945 jiwa. sampel yang digunakan adalah 397 responden. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa "kesadaran membayar pajak" dan "sanksi pajak" dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap Kepatuhan Membayar "Pajak Bumi dan Bangunan" besaran dengan pemoderasi "pengetahuan pajak". Adapun besaran pengaruh langsung variabel "kesadaran membayar pajak" (X₁) sebesar 0,252 dan variabel "sanksi pajak" (X₂) sebesar 0,418, Besarnya pengaruh tidak langsung "sanksi pajak" (X₂) sebesar 0,418 dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsung atas variabel, Besarnya pengaruh tidak langsung variabel "kesadaran membayar pajak" (X₁) adalah $(0,252) \times (0,387) = 0,097$, Sedangkan besarnya Besarnya pengaruh tidak langsung variabel "sanksi pajak" (X₂) sebesar $(0,418) \times (0,459) = 0,191$, oleh karena besaran nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung,

Kata Kunci:

Kepatuhan Membayar, sanksi pajak, pengetahuan pajak, dan Kepatuhan Membayar

PENDAHULUAN

“Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang besar selain sumber penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak” (Rustiyaningsih, 2011:44). untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, negara hendaknya melakukan beberapa kebijakan agar dapat meningkatkan kepatuhan pajak bagi masyarakat. Rahman (2018:3) mengemukakan bahwa kepatuhan membayar pajak adalah “masalah pola pikir yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya”. jenis pajak yang paling umum dan banyak dikenal masyarakat adalah “pajak bumi dan bangunan”. hal ini didukung dengan adanya berbagai penelitian terkait pajak yang menegaskan bahwa tindakan penyuluhan perpajakan mempunyai signifikansi terhadap kesadaran wajib pajak yang berimplikasi positif pada penerimaan pajak (Suryadi, 2006:107).

Kecamatan Dawarblandong berada di wilayah Kabupaten Mojokerto. Kecamatan Dawar Blandong membawahi 18 Desa, yakni; “Desa Suru, Desa Bangeran, Desa Banyulegi, Desa Brayublandong, Desa Cendoro, Desa Cinandang, Desa Dawarblandong, Desa Gunungan, Desa Gunungsari, Desa Jatirowo, Desa Madureso, Desa Pucuk, Desa Pulorejo, Desa Randegan, Desa Simongagrok, Desa Sumberwuluh, Desa Suru, Desa Talunblandong dan Desa Temuireng”. Menurut keterangan dari salah satu pegawai di Kecamatan, masalah yang sering terjadi terkait dengan pembayaran “pajak bumi dan bangunan” oleh masyarakat Kecamatan Dawarblandong adalah kurangnya kepatuhan masyarakat dalam membayarkan “pajak bumi dan bangunan”.

Sebagaimana laporan bulanan penerimaan “Pajak Bumi dan Bangunan” pada bulan September tahun 2018, dari 18 desa yang ada di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto dengan total wajib pajak yang berjumlah 33.945 wajib pajak dirasa belum maksimal. Dikarenakan masing - masing desa belum dapat mencapai target maksimal dalam membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” hingga akhir September. Hal tersebut akan dijabarkan penulis melalui tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 : Data pembayaran “Pajak Bumi dan Bangunan” pada bulan September tahun 2018

No	Desa	Wajib Pajak	Wajib Pajak yang sudah membayar	Persentase
1.	Bangeran	4123	3262	79.1 %
2.	Banyulegi	1156	787	68 %
3.	Brayublandong	2107	1096	52 %
4.	Cendoro	2902	1734	59.7 %
5.	Cinandang	886	487	55 %
6.	Dawarblandong	1912	1014	53 %
7.	Gunungan	3556	2542	71.5 %
8.	Gunungsari	1303	973	75 %
9.	Jatirowo	1211	793	65.42 %
10.	Madureso	2319	1601	69 %
11.	Pucuk	1321	767	58 %
12.	Pulorejo	1654	872	52.7 %
13.	Randegan	1781	983	55.15 %
14.	Simongagrok	1932	1024	53 %
15.	Sumberwuluh	918	521	56.7 %
16.	Suru	1123	618	55 %
17.	Talunblandong	1892	1230	65 %
18.	Temuireng	1849	899	48.6 %

Sumber : Data dari Kecamatan Dawarblandong, Tahun 2018

Dari perolehan data sebagaimana disajikan dalam tabel 1 maka “pajak bumi dan bangunan” yang ada di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto rata - rata 60.65 % terpungut dari “wajib pajak”. Dengan demikian masih banyak “pajak bumi dan bangunan” yang belum terbayar. disetiapdesa terlihat bahwa pembayaran wajib “pajak bumi dan bangunan” belum maksimal. Data tersebut jelas-jelas menunjukkan banyaknya “wajib pajak” yang belum membayar “pajak bumi dan bangunan” walau sudah lewat jatuh temponya.

Dari keterangan salah satu pegawai di Kecamatan Dawarblandong ada beberapa masalah dalam pembayaran “pajak bumi dan bangunan” diantaranya pertama, adanya kekurangpatuhan atau kurangnya kesadaran wajib pajak dalam memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran “pajak bumi dan bangunan”. Kedua, pajak yang dibayarkan “wajib pajak” belum bahkan tidak disetorkan oleh petugas pemungut “pajak bumi dan bangunan” dari desa. Ketiga, wajib pajak berdomisili atau berada di tempat lain sehingga menyulitkan petugas pemungut tidak dapat melaksanakan tugasnya. Keempat, pembayaran “pajak bumi dan bangunan” hanya ketika ada kepentingan pribadi yang mensyaratkan adanya pelunasan pajak.

Kepatuhan membayar “pajak bumi dan bangunan” dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jayate (dalam Ermawati dan afifi: 2018) “pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. pengetahuan pajak merupakan kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak sehingga wajib pajak mampu menghindari sanksi perpajakan”.

Dari adanya pengetahuan perpajakan dapat menimbulkan adanya kesadaran pajak bagi wajib pajak. Menurut Muliari dan Ery (2009) “Kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan”. Kepatuhan juga dapat dipengaruhi adanya sanksi yang diberikan apabila melanggarnya.

Mardiasmo (2011:59). “sanksi pajak” merupakan “hukuman yang diberikan kepada Wajib Pajak yang sengaja ataupun tidak sengaja melanggar ketentuan dan Undang-Undang Perpajakan yang dapat merugikan orang lain dan Negara. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan”. Menurut Arum (2012:213), “Sanksi perpajakan adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau Undang-Undang merupakan rambu - rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan”.

Sebagaimana uraian diatas mampu menjadi pemicu bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh “kesadaran membayar pajak”, “sanksi pajak” dan “pengetahuan pajak” sebagai pemoderasi terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Permasalahan yang dikaji, dengan mengambil permasalahan terkait pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan maupun pengaruh tidak langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan melalui adanya “pengetahuan pajak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:121) “analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain”. Lebih lanjut lagi data akan dianalisa dengan analisa jalur menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan MRA (*Moderated Regresional Analysis*) digunakan peneliti dalam mengolah data penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto dengan populasi sebanyak 33.945 jiwa (data bulan Februari 2019). Sampling menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 33.945. Penetapan jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus dari Slovin (Husein Umar, 2013:76) dari perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 396.77 dibulatkan menjadi 397 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Berdasarkan Tabel 3 dan tabel 4 nampak bahwa seluruh item-item dari semua variabel adalah valid.

Tabel3 : Hasil Perhitungan Validitas Variabel

	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
“kesadaran membayar pajak” (X ₁)	X _{1,1}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{1,2}	0,593	0,349	“Valid”
	X _{1,3}	0,758	0,349	“Valid”
	X _{1,4}	0,687	0,349	“Valid”
	X _{1,5}	0,469	0,349	“Valid”
	X _{1,6}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{1,7}	0,542	0,349	“Valid”
	X _{1,8}	0,840	0,349	“Valid”
	X _{1,9}	0,690	0,349	“Valid”
	X _{1,10}	0,469	0,349	“Valid”
	X _{1,11}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{1,12}	0,593	0,349	“Valid”
“sanksi pajak”(X ₂)	X _{2,1}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{2,2}	0,593	0,349	“Valid”
	X _{2,3}	0,879	0,349	“Valid”
	X _{2,4}	0,661	0,349	“Valid”
	X _{2,5}	0,469	0,349	“Valid”
	X _{2,6}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{2,7}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{2,8}	0,593	0,349	“Valid”
	X _{2,9}	0,834	0,349	“Valid”
	X _{2,10}	0,697	0,349	“Valid”
	X _{2,11}	0,797	0,349	“Valid”
	X _{2,12}	0,469	0,349	“Valid”
“pengetahuan pajak” (Z)	Z ₁	0,469	0,349	“Valid”
	Z ₂	0,879	0,349	“Valid”
	Z ₃	0,661	0,349	“Valid”
	Z ₄	0,797	0,349	“Valid”
	Z ₅	0,593	0,349	“Valid”
“kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y)	Y _{1,1}	0,797	0,349	“Valid”
	Y _{1,2}	0,593	0,349	“Valid”
	Y _{1,3}	0,834	0,349	“Valid”
	Y _{1,4}	0,697	0,349	“Valid”
	Y _{1,5}	0,469	0,349	“Valid”
	Y _{1,6}	0,797	0,349	“Valid”
	Y _{1,7}	0,593	0,349	“Valid”
	Y _{1,8}	0,879	0,349	“Valid”

Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 4 bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Chronbach* reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2016).

Tabel 4 :Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel

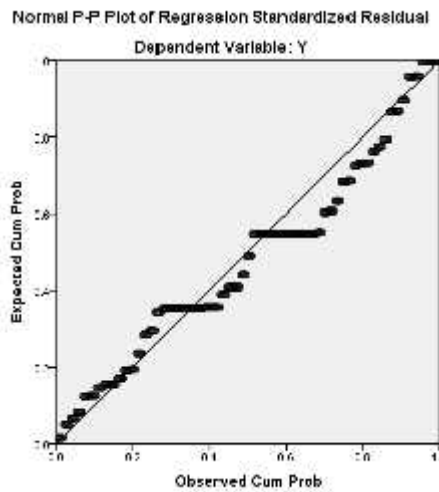
No	Variabel	<i>Alpha Chronbach</i>	Kesimpulan
1	“kesadaran membayar pajak” (X ₁)	0,895	“Reliabel”
2	“sanksi pajak” (X ₂)	0,908	“Reliabel”
3	“pengetahuan pajak” (Z)	0,739	“Reliabel”
4	Kepatuhan Membayar Pajak (Y)	0,861	“Reliabel”

Hasil Output SPSS, 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 : P-Plot Hasil Uji Normalitas

gambar p-plot menunjukkan adanya titik - titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya dengan demikian data berdistribusi normal,

Uji Multikolonieritas

Tabel 5 : Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	,091	,029			
1 X1	,387	,039	,547	,170	6,049
X2	,459	,030	,699	,242	4,175
Z	-,388	,067	-,256	,263	3,796

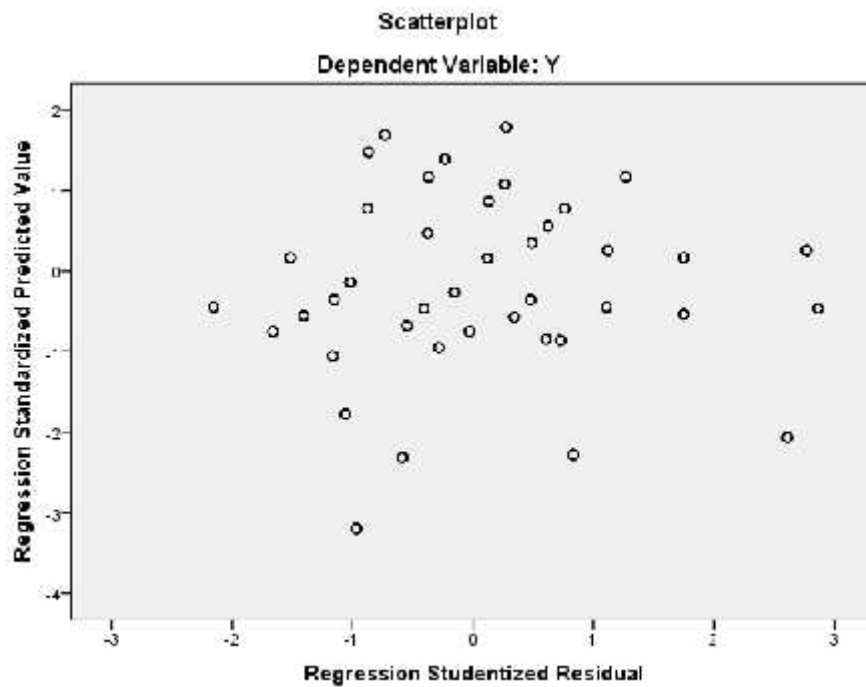
Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Dapat dilihat nilai *Tolerance* variabel bebas lebih dari 0,1 ($X_1 = 0,170$, $X_2 = 0,242$ dan $Z = 0,263$) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 ($X_1 = 6,049$, $X_2 = 4,175$ dan $Z = 3,796$), dengan demikian ketiga variabel tidak terdapat asumsi multikolenieritas,

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas terlihat gambar bahwa titik-titik yang terbentuk tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, oleh karenanya dapat disimpulkan tidak terjadi/bebas heterokedastisitas pada data penelitian sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Variabel tidak ada atau nilainya 0, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” dalam membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) berdasarkan masukan variabel bebas atau independen yaitu Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1), “sanksi pajak” (X_2) dan “pengetahuan pajak” (Z),

Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Uji Linieritas

Dari olah data yang dilakukan diperoleh data sebagaimana berikut:

Tabel 6 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
1	Regression	7187,607	3	2395,869	63,484	,000
	Residual	147,939	392	,377		
	Total	7335,545	395			

Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat linieritas data, Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (63,484 > 3,02),

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Dari olah data “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7 :Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	,096	,026			
1 X1	,252	,033	,356	,253	3,9480
X2	,418	,031	,636	,253	3,9480

Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,096 + 0,252X_1 + 0,418X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

Konstanta () sebesar 0,096, artinya Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) dan “sanksi pajak” (X_2) tidak ada atau nilainya 0, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) nilainya sebesar 0,096,

Koefisien regresi variable “kesadaran membayar pajak” (X_1) sebesar 0,252, artinya apabila Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) ditingkatkan 1 satuan, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) mengalami peningkatan/kenaikan sebesar 0,252 satuan, Koefisien bernilai positif artinya hubungan searah antara Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) dengan Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y), Apabila “kesadaran membayar pajak” (X_1) lebih ditingkatkan, bisa jadi “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) akan mengalami peningkatan,

Koefisien regresi variable “sanksi pajak” (X_2) sebesar 0,418, artinya apabila variable “sanksi pajak” (X_2) ditingkatkan 1 satuan, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,418 satuan, Koefisien bernilai positif artinya hubungan searah antara variable “sanksi pajak” (X_2) dengan Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y), Apabila “sanksi pajak” (X_2) lebih ditingkatkan bisa jadi “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) juga akan mengalami peningkatan,

Besar pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” sebagaimana table 8 adalah 0,978 atau 97,8% danselebihnya dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian,,

Table 8: Table R Square Pengaruh Langsung

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 ^a	,978	,978	,639

Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Pengaruh Tidak langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Dari olah data “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” diperoleh data sebagaimana tabel 5 maka dapat diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,091 + 0,387X_1 + 0,459X_2 - 0,388 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

Konstanta () sebesar 0,091, artinya Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) dan “sanksi pajak” (X_2) tidak ada atau nilainya 0, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) nilainya sebesar 0,091,

Koefisien regresi variable “kesadaran membayar pajak” (X_1) sebesar 0,387, artinya apabila Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) ditingkatkan 1 satuan, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,387 satuan, Koefisien bernilai positif artinya hubungan searah antara Variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) dengan Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y), Apabila “kesadaran membayar pajak” (X_1) lebih ditingkatkan, bisa jadi “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) akan mengalami peningkatan,

Koefisien regresi variable “sanksi pajak” (X_2) sebesar 0,459, artinya apabila variable “sanksi pajak” (X_2) ditingkatkan 1 satuan, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,418 satuan, Koefisien bernilai positif artinya hubungan searah antara variable “sanksi pajak” (X_2) dengan Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y), Apabila “sanksi pajak” (X_2) lebih ditingkatkan bisa jadi “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) juga akan mengalami peningkatan,

Koefisien regresi variable “pengetahuan pajak” (Z) sebesar - 0,388, artinya apabila variable “pengetahuan pajak” (Z) ditingkatkan 1 satuan, maka Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) mengalami kenaikan sebesar - 0,388satuan, Koefisien bernilai negatif artinya hubungan tidak searah antara variable “pengetahuan pajak” (Z) dengan Variabel “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y), Apabila “pengetahuan pajak” (Z) lebih ditingkatkan bisa jadi “kepatuhan wajib pajak” Dalam Membayar “pajak bumi dan bangunan” (Y) juga akan mengalami penurunan,

Besar pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana table 9 adalah 0,980 atau 98% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian,

Table 8: Table R Square Pengaruh Tidak Langsung

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990 ^a	,980	,980	,614

Sumber : Hasil Output SPSS, 2019

Analisis Jalur dan Perbedaan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” besaran dengan pemoderasi “pengetahuan pajak”, Adapun besaran pengaruh langsung variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) sebesar 0,252 dan variabel “sanksi pajak” (X_2) sebesar 0,418, Besarnya pengaruh tidak langsung “sanksi pajak” (X_2) sebesar 0,418 dihitung dengan mengalihkan koefisien tidak langsung atas variabel, Besarnya pengaruh tidak langsung variabel “kesadaran membayar pajak” (X_1) adalah $(0,252) \times (0,387) = 0,097$, Sedangkan besarnya Besarnya pengaruh tidak langsung variabel “sanksi pajak” (X_2) sebesar $(0,418) \times (0,459) = 0,191$, oleh karena besaran nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai pengaruh langsung , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung.

Dari penghitungan koefisien determinasi diperoleh data pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” adalah 0,978 atau 97,8% sedangkan Pengaruh tidak langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” dengan “pengetahuan pajak” sebagai pemoderasi adalah 0,980 atau 98%, Selisih dari pengaruh langsung dengan adanya pemoderasi relatif sangat kecil yakni 0,002 atau 2 %, adanya perbedaan nilai yang kecil ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung,

KESIMPULAN

Dari sajian data diatas diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” adalah 0,978 atau 97,8% sedangkan Pengaruh tidak langsung “kesadaran membayar pajak” dan “sanksi pajak” Terhadap Kepatuhan Membayar “Pajak Bumi dan Bangunan” dengan “pengetahuan pajak” sebagai pemoderasi adalah 0,980 atau 98%, Selisih dari pengaruh langsung dengan adanya pemoderasi relative sangat kecil yakni 0,002 atau 2 %, Perbedaan nilai pengaruh yang ditunjukkan sebesar 2 % adalah nilai yang sangat kecil sehingga variabel “pengetahuan pajak” dapat diabaikan dan tidak dapat digunakan sebagai pemoderasi dalam meningkatkan kepatuhan membayar “pajak bumi dan bangunan”,

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada pemungut pajak bumi dan bangunan untuk lebih pro-aktif dan lebih intens dalam melaksanakan pemungutan, Selain itu petugas pemungut selayaknya memberikan SPT lebih awal agar masyarakat dapat mengatur keuangannya sedemikian rupa agar dapat membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu,

DAFTAR RUJUKAN

- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depansar Timur*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume 2. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Muliari%2C+Ni+Ketut+dan+Putu+Ery+Setiawan.+2011&btnG=. Diakses 3 Juni 2019
- Ermawati, Nanik dan Afifi, Zaenal. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap “Kepatuhan Wajib Pajak” Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi* Proceedings Sendi-U, diakses dari <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/issue/view/346>
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husein Umar, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali.
- Rustiyaningsih, Sri. 2011. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Widya Warta No. 2 Tahun XXXV, Juli 2011 hal. 44-54. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rustiyaningsih%2C+Sri.+2011&btnG=. Diakses 3 Juni 2019
- Rahman, Arif. 2018. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rahman%2C+Arif.+2018&btnG=
- Suryadi. 2006. *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak*. Jurnal Keuangan Publik, 4(1), 105-121. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Suryadi.+2006&btnG=
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. *“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Arum%2C+Harjanti+Puspa.+2012&btnG=.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.